

# Effect of Intellectual Capital, Leverage, as well Firm Size on the Value of Pharmaceutical issuers which exists on the IDX in 2016-2021

## [Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2016- 2021]

Eby Amelia Hariati<sup>1)</sup>, Sigit Hermawan<sup>\*,2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: sigithermawan@umsida.ac.id

**Abstract.** *The study was carried out to analyze how capable and how much Intellectual, Leverage as well Firm Size influence the value of pharmaceutical issuers which exists on the IDX for 2016-2021. The methods used are numerical analysis and secondary data analysis. The population and sample is a saturated sample consisting of 10 pharmaceutical issuers which exists on the IDX for 2016-2021 and multiplied by 6 periods for a total of 60 data. Data analysis uses SPSS analysis. The final conclusion of the analysis states that Firm Size is able to influence the Issuer's Value, while Intellectual and Leverage do not influence the Company's Value.*

**Keywords -** *Intellectual Capital, Leverage, Firm Size, Company Value.*

**Abstrak.** *Study dilaksanakan guna menganalisis seberapa mampu dan seberapa besar Intellectual, Leverage, dan Firm Size dalam mempengaruhi nilai emiten pharmacy yang tercantum pada BEI tahun 2016-2021. Metode yang dipakai yaitu analisis numerik dan analisis data sekunder. Populasi dan sampel yaitu sampel jenuh yang terdiri dari 10 perusahaan farmasi yang tercantum pada BEI tahun 2016-2021 dan dikalikan 6 periode sehingga berjumlah 60 data. Analisis data menggunakan analisis SPSS. Hasil analisis dapat ditarik simpulan dengan menyatakan bahwa Firm Size mampu mempengaruhi Nilai Emiten, sedangkan Intellectual dan Leverage tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan.*

**Kata Kunci –** *Modal Intelektual, Hutang, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.*

## I. PENDAHULUAN

Perusahaan akan dikatakan berhasil jika perusahaan bisa mengelola usahanya dengan baik, yang selalu stabil dan mengalami pertumbuhan yang dapat menambah daya tarik para pemilik. Rasio harga saham atau PBV seberapa mampu untuk menghasilkan nilai yang sehubungan dengan nilai modal yang ditanamkan. Semakin naik harga PBV maka harga saham juga semakin naik dibandingkan nilai buku perlembar pemegang saham [1]. Para pebisnis harus melindungi aset-aset yang dimiliki dan harus mengetahui bahwa persaingan bukan tentang aset berwujud saja tetapi tentang aset tidak berwujud juga. Aset bisa dilihat secara nyata dan bisa dipegang dan dirasakan secara fisik dan digunakan dalam produksi barang dan jasa yaitu disebut dengan aset berwujud sedangkan aset yang tidak bisa diraba atau dipegang secara fisik disebut dengan aset tidak berwujud.

Intellectual Capital adalah konsep dasar sumber daya berbasis aset tidak berwujud yang digunakan perusahaan sebagai alat untuk menaikkan keunggulan yang kompetitif agar perusahaan lebih efektif dan efisien. Menurut [2] Intellectual Capital pengaruh. Penelitian dari [3] modal intelektual tidak pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Leverage adalah keahlian perusahaan untuk mengelola suatu hutang atau beban menjadi modal untuk meningkatkan penghasilan perusahaan. Leverage menjadi pertimbangan para pemilik saham berharap akan pengembalian saham yang lebih tinggi. Hasil penelitian [1] menunjukkan bahwa leverage pengaruh. Hasil [4] leverage tidak berdampak kepada nilai perusahaan.

Firm size merupakan tolak ukur perusahaan yang digambarkan berupa aset. Semakin besaukuran perusahaan maka lebih mudah untuk menembus pasar modal dan lebih mudah untuk mendapatkan pihak eksternal untuk mendapat pendanaan modal. Hasil [5] menunjukkan Ukuran Perusahaan pengaruh. Hasil [6] Firm size tidak pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Fenomena yang melatarbelakangi terkait dengan harga saham perusahaan subsector farmasi. Pada 2018 banyak emiten farmasi yang mendapati kemerosotan saham, Dan pada akhir 2019 mulai ada peningkatan perdagangan rata-

rata. Pada awal 2020, bapak Presiden Joko Widodo mengungkapkan ada warga negara Indonesia yang telah terkontaminasi virus corona beberapa instansi farmasi mengalami pelonjakan sebelum penutupan perdagangan[7].

Study ini merupakan pembesaran dari penelitian [2]. Perbedaan dari studi sebelumnya dari objek penelitian dan tahun penelitian. peneliti mengganti beberapa variabel. Sehingga peneliti mengambil judul “Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang tercantum di BEI Tahun 2016- 2021”.

## II. METODE

Pendekatan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tempat dilaksanakan penelitian ialah pada perusahaan farmasi tercantum di IDX tahun 2016-2021.

### A. Pencarian Populasi dan Sampel

Populasi sebanyak 10 data pharmacy yang tercantum pada BEI tahun 2016-2021. Sampel menggunakan 10 data dan dikali 6 periode, maka data yang diolah yaitu 60 data[8].

### B. Pengukuran Variabel

#### Variabel Dependen

Variable penelitian ialah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan biasanya dinyatakan sebagai harga relative untuk nilai bukunya. [2]. Secara perhitungan dijumlah dengan cara :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Harga Buku}}$$

#### Variabel Independen

Variable yang memberikan dampak kepada variabel lainnya. Intellectual Capital merupakan sumber daya yang nantinya sebagai pententu kualitas yang akan bersaing dipasar saham[2] . Intellectual Capital dapat dihitung menggunakan :

$$VAIC^{TM} = VACA+VAHU+STVA[10]$$

Leverage diperlukan guna menghitung industri dalam mencukupi segala kewajibannya. DER diperlukan guna memandang seberapa banyak hutang emiten yang diperlukan untuk sumber keuangan atau tambahan modal perusahaan[11].

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Firm Size suatu ukuran perusahaan yang digambarkan berupa jumlah aset [4] Firm size dapat dihitung menggunakan total aset.

$$SIZE = \text{Ln (total aset)}[12]$$

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Uji Data

#### Analisis Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Percobaan berikut diperlukan guna mencoba regression models, adakah variabel residual berjalan dengan baik. Guna mencoba normalitas, memerlukan uji Kolmogorov-Smirnov. Dan jika pola mengikuti garis tegak diagonal maka bisa dikatakan berdistribusi normal.[13]

##### b. Uji Multikolonieritas

**Tabel 1.** Uji Multikolonieritas

Model	Unstandarized Coefficient		Standarized Coefficient			Colinerity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Costan)	6.939	1.328		5.225	<.001		
Intellectual Capital	.087	.046	.309	1,892	.064	.544	1.837
Leverage	-.023	.019	-.186	-1,255	.215	.661	1.514
Firm Size	-.238	.066	-.493	-3,595	<.001	.771	1.297

Uji multikolonieritas diperlukan guna mendapati regression model adakah ikatan antar variabel independen [9]. Jika terdapat ikatan yang besar antara variabel indepen dan dependen akan terjadi masalah. Regression models yang bagus tidak terjadi multicollinearity. Multicollinearity berupa jumlah tolerance dan VIF. Peraturan jumlah tolerance > 0,1 dan VIF < 10.[14]

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Percobaan regression models apakah terbentuk ketidakseimbangan variabel residual satu observasi dengan lainnya. Dilihat dari pola yang terbentuk seperti melebar dan menyempit akan menjadi heteroskedastisitas. Apabila melebar naik dan turun angka 0, tidak akan menjadi heteroskedastisitas.[15]

**d. Uji Autokorelasi**

Suatu analisis regresi dimungkinkan terjadinya berkolerasi sendiri atau ada hubungan antara variabel-variabel bebas. Permasalahan ada dikarena residual tidak lepas pada satu pengamatan dengan lainnya. Regression models baik yaitu yang terbebas dari autokorelation. Aturan yang dipakai pengujian Durbin Watson.[15]

**Tabel 2.** Uji Autokorelation

Model	R	R Squae	Adjuted Squae	R	St. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,495 <sup>a</sup>	,189	,146		1.368	1.315

**Analisis Linier Berganda**

Persamaan regresi linier berganda ialah suatu persamaan yang menggambarkan variabel terikat dipengaruhi oleh dua atau lebih variable bebas. Agar memperoleh dampak dari ikatan variabel bebas yang lebih dari dua variabel diperlukan persamaan analisis linier berganda[9].

**Tabel 3.** Uji Linier Berganda

Model	Unstandarized Coeficients		Standarizeed Coeficients	<i>t</i>	Sig.
	B	St.Error	Beta		
1 Constan	6.939	1.328		5.225	<.001
Intellectual Capital	.087	.046	.309	1.892	.064
Leverage	-.023	.019	-.186	-1.255	.215
Firm Size	-.238	.066	-.493	-3.595	<.001

**Uji Hipotesis****Uji t (parsial)**

Percobaan hipotesis yang dilaksanakan secara parsial untuk mendapatkan dampak keakuratan masing-masing variabel.

- Variabel Intellectual Capital kepada Nilai Perusahaan  
Simpulan uji tabel nilai signifikan  $0,064 > 0,05$  ditarik simpulan  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak. Maka variabel Intellectual Capital dinyatakan tidak berdampak secara parsial Nilai Perusahaan.
- Variabel Leverage kepada Nilai Perusahaan  
Simpulan uji tabel menunjukkan nilai signifikan  $0,215 > 0,05$  ditarik simpulan  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak. Maka variabel Leverage dinyatakan tidak berdampak secara parsial Nilai Perusahaan.
- Variabel Firm Size kepada Nilai Perusahaan  
Simpulan uji tabel menunjukkan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  ditarik simpulan  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Maka variabel Firm Size dinyatakan memiliki dampak secara parsial Nilai Perusahaan.

**Tabel 4.** Uji parsial

Model	Unstandarized Coeficients		Standarizeed Coeficients	<i>t</i>	Sig.
	B	St.Error	Beta		
1 Constan	6.939	1.328		5.225	<.001
Intellectual Capital	.087	.046	.309	1.892	.064
Leverage	-.023	.019	-.186	-1.255	.215
Firm Size	-.238	.066	-.493	-3.595	<.001

**Uji R (koefisien korelasi)**

Didapat hasil uji tabel sebesar 0,435 (43,5%) itu menyatakan hubungan variabel belum cukup karena nilainya < 50%. R bisa dilihat dari angka 0-100 jika nilai dari R mendekati 100% maka hubungan variabel terikat dan variabel bebas sangat kuat.

**Tabel 5.** Uji Korelasi

Model	R	R Squar	Adjuted R Squar	St. Error of the Estimate
1	,435 <sup>a</sup>	,189	,146	1,368

**Uji Rsquare (koefisien determinan)**

Percobaan koefisien determination diperlukan untuk menghitung berapa besar model tersebut mampu menjelaskan variasi variabel tergantung. Meningkatnya koefisien determination menggambarkan meningkatnya variabel bebas yang menjelaskan variabel tergantung. Berdasarkan hasil uji tabel R-squae bahwa koefisien determinasi 0,189 atau 18,9% sehingga Intellectual Capital, Leverage, Firm Size dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan.

**Tabel 6.** Uji R squar

Model	R	R Squar	Adjuted R Squar	St. Error of the Estiimate
1	,435 <sup>a</sup>	,189	,146	1,368

## B. Pembahasan

### 1. Intellectual Capital kepada Nilai Perusahaan

Dengan analisis ini membuktikan variabel intellectual capital tidak berdampak secara parsial kepada nilai emiten. Ini mungkin perusahaan lebih fokus pada aspek lain yang dianggap lebih penting bagi pemangku kepentingan yang beragam, yakni mempertimbangkan berbagai pemangku kepentingan (stakeholders) dalam pengambilan keputusan perusahaan, termasuk karyawan, pemasok, pelanggan, dan masyarakat.

Hasil penelitian ini sama dilakukan oleh [16] berjudul “Pengaruh Modal intelektual kepada Nilai Perusahaan”.

### 2. Leverage kepada Nilai Perusahaan

Dengan analisis ini membuktikan variabel Leverage tidak berdampak secara parsial kepada nilai emiten. Ini mungkin perusahaan lebih fokus pada aspek lain yang lebih penting seperti sumber daya (Resource Based Theory). Resource Based Theory juga memiliki peran berkesinambungan dengan memiliki serta mengendalikan aset-aset strategis, baik yang tangible maupun intangible.

Hasil ini sama dilakukan [4] berjudul “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan kepada Nilai Perusahaan”.

### 3. Firm Size kepada Nilai Perusahaan

Dengan analisis ini membuktikan variabel firm size berdampak parsial kepada nilai emiten. Bisa dikaitkan dengan teori sinyal dalam konteks keuangan. Teori sinyal adalah salah satu teori yang menjelaskan bagaimana perusahaan dapat mengkomunikasikan informasi kepada investor dan pasar modal melalui tindakan-tindakan tertentu. Dalam konteks ini ukuran perusahaan (besar atau kecilnya) dapat dianggap sebagai sinyal. Digunakan sebagai sinyal positif untuk perusahaan besar mungkin dianggap memiliki lebih banyak sumber daya, stabilitas, dan potensi untuk pertumbuhan. Hasil ini sama dilakukan oleh [5] berjudul “Pengaruh Modal Intektual, Ukuran Perusahaan, dan Sruktur Modal kepada Nilai Perusahaan”.

## IV. SIMPULAN

Dari study dan pembahasan dapat ditarik simpulan bahwa Hasil penelitian menyatakan bahwa *Firm Size* berdampak kepada Nilai Perusahaan, *Intellectual Capital* dan *Leverage* tidak berdampak kepada Nilai Perusahaan.

Keterbatasan penelitian pada data pengamatan 2016-2021, study ini masih terbatas pada farmasi, harap dikembangkan dengan berbagai sektor lainnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Bersyukur kepada Allah SWT atas kelimpahan rahmatnya saya sampai dititik ini. Terimakasih untuk ayah ibu yang selalu memberi motivasi dan mendoakan saya untuk bisa menyelesaikan tanggung jawab ini. Terimakasih untuk teman-teman dengan untuk yang sudah mensupport dan mendoakan saya.

## REFERENSI

- [1] E. Indriyani, “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” *Akuntabilitas*, vol. 10, no. 2, pp. 333–348, 2017, doi: 10.15408/akt.v10i2.4649.
- [2] A. S. Putri and D. Miftah, “Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Kaji. Akunt. dan Bisnis Terkini*, vol. 2, no. 2, pp. 259–277, 2021, doi: 10.31258/jc.2.2.259-277.
- [3] R. C. S. Nanik Lestari, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Nanik,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 4, no. 1, p. 1717, 2016, doi: 10.24843/eja.2019.v26.i03.p02.
- [4] F. N. Suryana and S. Rahayu, “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016),” *e-Proceeding Manag.*, vol. 5, no. 2, pp. 2262–2269, 2018.
- [5] D. P. Puspitasari, “MODAL INTELEKTUAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING,” *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 9, no. 2, pp. 1–24, 2020.
- [6] I. N. A. Suwardika and I. K. Mustanda, “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusaha, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti,” *J. Ris. Mhs. Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 1248–1277, 2017, doi: 10.21067/jrmm.v6i1.4467.
- [7] S. Cholifah and E. Kaharti, “Pengaruh Kinerja Keuangan , Corporate Social Responsibility , Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2019,” vol. 3, no. 5, pp. 888–900, 2021.
- [8] M. Raihan *et al.*, “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia,” vol. 11, 2020.
- [9] U. Sayyidah and M. Saifi, “PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015),” *J. Adm. Bisnis*, vol. 46, no. 1, p. 2, 2017.
- [10] A. Wulandari and D. Purbawati, “PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING ( Studi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019 ) Pendahuluan,” vol. X, no. I, pp. 793–802, 2019.
- [11] G. P. A. J. S. I.G.A.S. Darmawan, “PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK,” vol. 8, no. 3, pp. 510–518, 2022.
- [12] N. P. I. Kartika Dewi and N. Abundanti, “Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi,” *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 8, no. 5, p. 3028, 2019, doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16.
- [13] L. Lindawati and Y. Yulianto, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index),” *Sci. J. Reflect. Econ. Accounting, Manag. Bus.*, vol. 4, no. 4, pp. 691–699, 2021, doi: 10.37481/sjr.v4i4.373.
- [14] M. Ayu Octaviany, Syamsul Hidayat, “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening,” *Prog. J. Pendidikan, Akunt. dan Keuang.*, vol. 3, no. 2, pp. 216–245, 2019, doi: 10.47080/progress.v3i2.943.
- [15] R. S. Bagaskara, K. H. Titisari, and R. R. Dewi, “Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value,” vol. 23, no. 1, pp. 29–38, 2021.
- [16] M. C. Ginting and L. Sagala, “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019),” *J. Manaj.*, vol. 6, no. 2, pp. 91–100, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.lmiimedan.net>

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*